

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Banyak hal yang melatarbelakangi kesulitan siswa dalam menulis poster. Salah satunya, metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis poster terlalu monoton dan tepaku pada buku teks. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan keefektifan penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat terhadap pembelajaran menulis poster, khususnya siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 kota Bandung. Penelitian dimaksudkan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media yang menarik, tepat, dan sesuai, merangsang kreatifitas siswa dalam belajar, serta memudahkan siswa dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk yang lebih konkret.

Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum, berisi imbauan, ajakan, atau iklan di mana di dalamnya terdapat ilustrasi atau gambar dengan pilihan warna yang menarik serta kalimat yang persuasif. Dalam mewujudkan poster yang menarik penulis poster harus mampu menuangkan idenya secara

orisinal dengan konsep kreatif. Gambar dan kalimat poster harus sesuai dengan tema dengan komposisi warna yang seimbang dan penyampaian pesan yang persuasif dan langsung menuju sasaran.

Penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat dapat merangsang siswa untuk menciptakan ide kreatif melalui pesan sosial yang disampaikan. Media tayangan iklan layanan masyarakat merupakan media audiovisual yang mampu merangsang minat siswa dalam belajar, kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian semu atau sering disebut dengan *quasi eksperimental design* di mana desainnya mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mampu mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi objek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat sebagai media pembelajaran menulis poster. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas pembandingan yang tidak mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis poster.

Berdasarkan hasil dari penelitian pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis poster sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh saat tes awal 53,57 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat tes akhir, yaitu sebesar 78,33. Kemampuan kelas pembandingan dalam menulis poster juga mengalami peningkatan meskipun peningkatannya lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Rata-rata nilai siswa pada kelas pembandingan saat tes awal sebesar 54,70 dan saat tes akhir sebesar 69,27. Hal tersebut disebabkan di kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat, yaitu sebuah media audiovisual yang menayangkan tayangan iklan layanan masyarakat sebagai media pembelajaran. Penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat mampu merangsang minat siswa dalam belajar, kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat dapat merangsang siswa untuk menciptakan ide kreatif melalui pesan sosial yang disampaikan. Di kelas pembandingan, peneliti tidak memberikan perlakuan berupa penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat sebagai media pembelajaran dalam menulis poster, sehingga siswa

mengalami sedikit kesulitan dalam mengembangkan ide, kreatifitas ke dalam bentuk poster yang menarik.

- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis poster yang menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat dengan siswa kelas pembanding dalam menulis poster tanpa menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat. Hal ini terbukti dari berbagai tahap dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 9,36 dan standar deviasi kelas pembanding sebesar 9,99. Kemudian, kedua standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 3,59$ dan $t_{tabel} = 2,0105$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat lebih baik daripada pembelajaran menulis poster tanpa menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat. Dengan adanya penayangan media iklan layanan masyarakat, siswa menjadi antusias dalam belajar, semangat dalam menggali ide-ide yang orisinil, mampu membahasakan idenya ke dalam bentuk kalimat poster yang efektif, persuasif, disertai dengan gambar dan komposisi warna yang menarik dan sesuai dengan tema. Dengan demikian, penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis poster.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini membuktikan penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis poster. Dengan demikian, media tayangan iklan layanan masyarakat dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis poster. Penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat memotivasi siswa dalam menemukan ide, mengembangkannya menjadi konsep dengan hasil akhir berupa keativitas dalam bentuk poster yang menarik. Selain itu, dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat siswa lebih semangat, termotivasi, dan antusias dalam belajar karena media tayangan iklan layanan masyarakat sangat menarik dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi sangat menyenangkan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis poster selanjutnya, dapat menggunakan media-media lain yang lebih *up to date* dan tepat guna sehingga mampu menarik minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan menulis poster. Selain itu, penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.